

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Optimalisasi Proses Belajar Mengajar. Penelitian ini akan dilakukan pada SMP Negeri yang berada di Kota Banjar. Untuk mengetahui gambaran mengenai kualitas proses belajar mengajar.

3.1.1 Gambaran Umum SMP Negeri Kota Banjar

SMP Negeri di Kota Banjar merupakan unsur pelaksanaan pendidikan yang harus dilaksanakan, untuk meningkatkan mutu pendidikan di daerah agar sumber daya manusia nya berkualitas. Adapun data-data pada setiap SMP Negeri di Kota Banjar adalah sebagai berikut:

1. SMP Negeri 1 Kota banjar.
Jumlah Guru : 40 orang
Jumlah siswa : 457 orang siswa perempuan
 374 orang siswa laki-laki
2. SMP Negeri 2 Kota Banjar
Jumlah Guru : 42 orang
Jumlah Siswa : 423 orang siswa perempuan
 : 349 orang siswa laki-laki
3. SMP Negeri 3 Kota Banjar
Jumlah Guru : 40 orang
Jumlah Siswa : 411 orang siswa perempuan
 : 411 orang siswa laki-laki
4. SMP Negeri 4 Kota Banjar
Jumlah Guru : 48 orang
Jumlah Siswa : 458 orang siswa perempuan
 : 408 orang siswa laki-laki
5. SMP Negeri 5 Kota Banjar
Jumlah Guru : 40 orang
Jumlah Siswa : 371 orang siswa perempuan

- : 465 orang siswa laki-laki
- 6. SMP Negeri 6 Kota Banjar
 - Jumlah Guru : 23 orang
 - Jumlah Siswa : 127 orang siswa perempuan
 - : 141 orang siswa laki-laki
- 7. SMP Negeri 7 Kota Banjar
 - Jumlah Guru : 30 orang
 - Jumlah Siswa : 255 orang siswa perempuan
 - : 285 orang siswa laki-laki
- 8. SMP Negeri 8 Kota Banjar
 - Jumlah Guru : 28 orang
 - Jumlah Siswa : 282 orang siswa perempuan
 - : 287 orang siswa laki-laki
- 9. SMP Negeri 9 kota Banjar
 - Jumlah Guru : 16 orang
 - Jumlah Siswa : 122 orang siswa perempuan
 - : 155 orang siswa laki-laki
- 10. SMP Negeri 10 Kota Banjar
 - Jumlah Guru : 16 orang
 - Jumlah Siswa : 90 orang siswa perempuan
 - : 109 orang siswa laki-laki

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat 4 kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu, rasional, empiris, dan sistematis (Sugiyono, 2016:2).

3.2.1 Metode Penelitian yang digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis dengan pendekatan survey. Metode Deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan kondisi variabel penelitian. Hasil dari metode deskriptif dapat diketahuinya kondisi variabel penelitian apakah dalam kondisi

baik/tinggi, cukup/sedang atau buruk/rendah (Widodo, 2017:76). Metode penelitian survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, wawancara terstruktur, observasi dan sebagainya.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus penelitian untuk diamati. Variabel sebagai atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014:59). Sesuai dengan judul yang dipilih yaitu “Pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap Optimalisasi Proses Belajar Mengajar”, maka variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2014:59).

Didalam penelitian ini variabel bebas yaitu :

X = Pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Yang menjadi indikator variabel X adalah :

- (1) Tujuan Dana Bos,
- (2) Pengelolaan BOS Menggunakan Manajemen Berbasis Sekolah,
- (3) Penggunaan Dana BOS,
- (4) Satuan Biaya dan Besaran Dana BOS,
- (5) Penyaluran Dana BOS
- (6) Pertanggungjawaban Dana BOS

(2) Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2014:59).

Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah :

Y = Optimalisasi Proses Belajar Mengajar.

Yang menjadi indikator dari variabel Y adalah :

- (1) Perencanaan Pembelajaran, (2) Pelaksanaan Pembelajaran, (3) Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran, (4) Pengawasan Proses Pembelajaran.

Tabel 3.1

Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
1	2	3	4	5	6
Dana BOS (X)	Program Pemerintah Pusat untuk penyediaan pendanaan biaya operasi non personalia bagi satuan pendidikan dasar dan menengah. Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan program pemerintah untuk mendukung pelaksanaan rintisan program wajib belajar 12 (dua belas) tahun yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya operasi non-personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program		<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan Dana BOS 2. Pengelolaan BOS menggunakan manajemen berbasis sekolah 3. Penggunaan Dana BOS 4. Satuan Biaya dan Besaran Dana BOS 5. Penyaluran Dana BOS 6. Pertanggungjawaban Keuangan 	Skor	Interval

	wajib belajar. (Juknis BOS 2018)					
Optimalisasi Proses Belajar Mengajar (Y)	kegiatan belajar mengajar adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003, Pasal 1)	1.	Perencanaan pembelajaran	1.1 Silabus 1.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Skor	Interval
		2.	Pelaksanaan	2.1 Alokasi Waktu Jam tatap muka Pembelajaran 2.2 Rombongan Belajar 2.3 Buku Teks Pelajaran 2.4 Pengelolaan Kelas Dan laboratorium		
		3.	Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran	3.1 Penilaian Kelas 3.2 Tes Kemampuan Dasar 3.3 Penilaian Akhir suatu pendidikan 3.4 <i>Benchmarking</i> 3.5 Penilaian Program		
		4.	Pengawasan Proses Pembelajaran	4.1 Prinsip Pengawasan 4.2 Sistem dan Entitas Pengawasan 4.3 Proses Pengawasan		

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Berdasarkan Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua jenis yaitu :

1. Data Primer Merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan cara melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Data primer umumnya berupa data kualitatif dan digunakan untuk membuktikan hipotesis yang telah

dikemukakan sebelumnya. Data primer yang diperoleh dengan mengadakan penelitian dan kuesioner.

2. Data sekunder Yaitu data penelitian yang diperoleh tidak berhubungan langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data yang dimaksud adalah dokumen-dokumen yang ada dan jurnal-jurnal yang berhubungan langsung dengan kegiatan penelitian. Pengumpulan data melalui data primer dan data sekunder ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian serta untuk diperolehnya informasi dengan tingkat reliabilitas dan validitas memadai. Responden penelitian ini terdiri dari Guru non Struktural, Komite Sekolah dan Pegawai Administrasi dari setiap SMP di Kota Banjar dengan tujuan untuk memperoleh informasi melalui kuesioner.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu (Sugiyono, 2016:80).

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi sasaran yang penulis teliti adalah subjek yang berhubungan dengan Dana Bantuan Operasional Sekolah dalam

kaitannya dengan Optimalisasi Proses Belajar Mengajar meliputi SMP Negeri yang berada di Kota Banjar. SMP Negeri tersebut antara lain

Tabel 3.2

Populasi Sasaran

No	Nama Sekolah	Alamat	Kepala Sekolah
1	SMP NEGERI 1 BANJAR	Jl. Bkr. No.1 Hegarsari, kecamatan Pataruman, Kota Banjar.	Harun Rustandi, S.Pd., M.Pd.
2	SMP NEGERI 2 BANJAR	Jl. Bkr No. 16 Pataruman Hegarsari, kecamatan Pataruman, Kota Banjar.	Aa Hasan Gunara, S.Pd., M.Pd.
3	SMP NEGERI 3 BANJAR	Jl. Dewi Sartika, Banjar, Kecamatan Banjar, Kota Banjar.	Drs. Usep Romli, M.Pd.
4	SMP NEGERI 4 BANJAR	Jl. Madjalikin No. 235, Langensari, Kecamatan Langensari, Kota Banjar.	Sarjo, S.Pd., M.Pd.
5	SMP NEGERI 5 BANJAR	Jl. KH. Mustofa, No 557, Banjar, Kecamatan Banjar, Kota Banjar.	Wawat Rahayu Herianti, S.Pd., M.Pd.
6	SMP NEGERI 6 BANJAR	Jl. Wirasantana, Jajawar, Kecamatan Banjar, Kota Banjar.	Nia Kurniasih, S.Pd., M.Pd.
7	SMP NEGERI 7 BANJAR	Jl. Siliwangi No 181, Raharja, Kecamatan Purwaharja, Kota Banjar.	Drs. Ace Maman Setiaman, M.Pd.
8	SMP NEGERI 8 BANJAR	Jl. Raya Kujangsari, Kujangsari, Kecamatan Langensari, Kota Banjar.	Siswati, S.Pd, M.Pd.
9	SMP NEGERI 9 BANJAR	Dusun. Cimanggu, Batulawang, Kecamatan Pataruman, Kota Banjar.	Guntur Nugraha, S.Pd, M.Pd.
10	SMP NEGERI 10 BANJAR	Jl. Lapang Gotama, Situbatu, Kecamatan Banjar, Kota Banjar.	Kusmana, S.Pd, M.Pd

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Untuk metode pengambilan sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *Quota Sampling*. Teknik *quota sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan jumlah tertentu sebagai target yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel dari populasi (khususnya yang tidak terhitung atau tidak jelas), kemudian dengan patokan jumlah tersebut peneliti

mengambil sampel secara sembarang asal memenuhi persyaratan sebagai sampel dari populasi tersebut. Maka peneliti memilih teknik sampling area (*cluster sampling*) untuk teknik pengambilan sampel penelitian. *Cluster sampling* adalah teknik pengambilan data dari kluster-kluster yang dilakukan secara random. *Cluster sampling* sering juga disebut area sampling karena berkaitan dengan lokasi tertentu.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara random, sehingga didapatkan sampel dalam penelitian ini di pilih beberapa perwakilan dari satu sekolah masing-masing.

Guna mempermudah penulis mendapatkan data, berdasarkan sampel yang telah diperoleh diatas, kriteria responden yang akan mengisi kuesioner adalah :

1. Guru Non Struktural = 2 orang per satu sekolah
2. Komite Sekolah = 2 orang per satu sekolah
3. tenaga kependidikan = 2 orang per satu sekolah

Sehingga didapatkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 responden.

3.2.3.4 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (Field Research)

Yaitu penelitian dilakukan secara langsung pada objek penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data-data primer. Pengumpulan data-data primer tersebut dilakukan melalui:

- a. Observasi, yaitu suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sutrisno Hadi 1986 dalam sugiyono 2014:203).
 - b. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2014:194).
2. Kuesioner ini menggunakan skala Likert atau dapat dikatakan interval scale menurut sekaran & Bougie (2016:215) skala likert Menurut Sekaran dan Bougie (2016), merupakan skala yang dirancang untuk menilai seberapa besar sikap setuju responden yang terdiri dari Guru non struktural, Komite sekolah, dan Tenaga Pendidik terhadap sebuah pernyataan.

TABEL 3.4
TEKNIK PEMBERIAN SKOR

Nilai	Pernyataan
5	Sangat setuju
4	setuju
3	Tidak memiliki pendapat
2	Tidak setuju
1	Sangat tidak setuju

3. Studi Kepustakaan (*Library Study*)

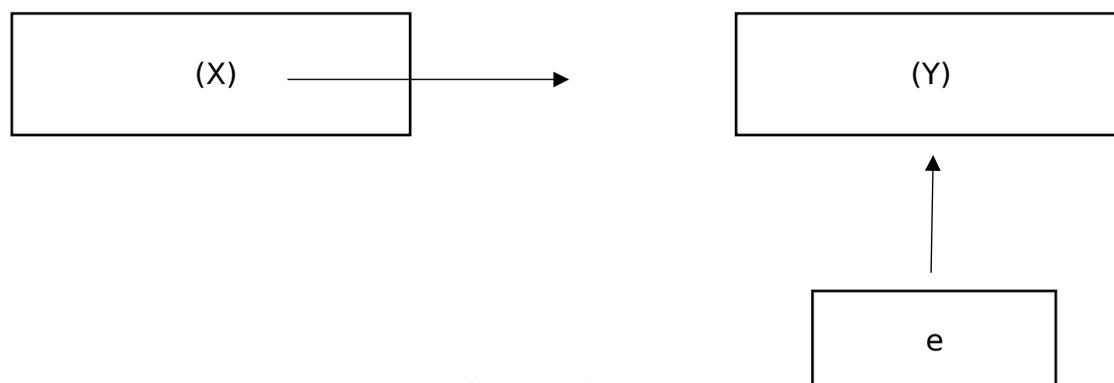
Yaitu mempelajari literatur-literatur atau sumber-sumber bacaan lainnya yang dipublikasikan dan mempunyai kaitan dengan pengaruh dana BOS dan Optimalisasi Proses Belajar Mengajar serta digunakan sebagai landasan teori yang ada kaitannya dengan objek penelitian. Data sekunder ini digunakan

sebagai pembanding yang akan mendukung dalam pembahasan hasil penelitian, sehingga penulis dapat menarik kesimpulan yang logis dari hasil penelitian pada SMP Negeri yang bersangkutan.

3.3. Model Penelitian

Model/paradigma di dalam penelitian ini adalah paradigma sederhana yaitu pengaruh antara variabel X (Pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah), dan Y (Optimalisasi Proses Belajar).

Untuk lebih jelasnya model/paradigma penelitian dapat penulis gambarkan seperti pada gambar berikut :



Gambar 3.1

Paradigma Penelitian

Keterangan :

e = Faktor lain yang dapat mempengaruhi tapi tidak diteliti.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi tapi tidak diteliti dari variable Y adalah :

- Motivasi Belajar
- Gaya mengajar Guru

3.4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.4.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu *instrument* digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur.

Nana Syaodih (2010: 228) validitas *instrument* menunjukkan bahwa:

“hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur melalui 3 pendekatan, Validitas isi (*content validity*), validitas konstruk (*construct validity*), dan validitas kriteria (*criterion validity*)”.

Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pernyataan dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas *instrument* ini adalah *Product Moment* dari *Karl Pearson*, sebagai berikut:

$$r_{yx} = \frac{\sum_{i=1}^n XY - \frac{\sum X \sum Y}{n}}{\sqrt{\left(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}\right) \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}\right)}}$$

Keterangan :

- r_{yx} = koefisien korelasi
- n = Jumlah Responden
- X = Skor Salah Satu Pernyataan
- Y = Total Skor Pernyataan

Kemudian hasil dari r_{yx} dikonsultasikan dengan harga kritis *product moment* (r_{tabel}), apabila hasil yang diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada $\alpha = 0.05$,

maka data tersebut signifikan (*valid*) berarti layak untuk digunakan dalam pengujian hipotesis. Sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data tersebut tidak signifikan (*tidak valid*) dan tidak dapat diikutsertakan dalam pengujian hipotesis penelitian.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Nana Syaodih (2010: 229) menyatakan bahwa:

“Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketepatan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama”.

Teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas ialah teknik *Cronbach's Alpha*. Pengujian reliabilitas dengan teknik *cronbach alpha* ini dihitung dengan rumus :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} = reliabilitas yang dicari
- k = Jumlah item pernyataan yang di uji
- $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item
- σ_t^2 = varians total

Apabila koefisien *Cronbach Alpha* (r_{11}) $\geq 0,7$ maka dapat dikatakan *instrument* tersebut *reliabel*.

3.5 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh, digunakan alat analisis sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan hubungan secara linear yang hanya melibatkan satu variabel independen dan satu variabel dependen, model regresi sederhana ini sering disebut analisis bivariat. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. (Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti, 2017:187).

Untuk mengetahui hubungan fungsional antara Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan Optimalisasi Proses Belajar Mengajar , maka penulis menggunakan analisis regresi linier sederhana, dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

X = Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Y = Optimalisasi Proses Belajar Mengajar

a = Konstanta (bilangan tetap) yaitu besarnya variabel Y apabila variabel

$$X = 0$$

b = Koefisien arah garis yang menunjukkan besarnya variabel terikat Y, setiap variabel X berubah satu satuan.

e = Faktor lain

Sedangkan rumus untuk menentukan koefisien a dan b adalah sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum_{i=1}^n Y - \frac{(\sum_{i=1}^n X)(\sum_{i=1}^n XY)}{\sum_{i=1}^n X}}{\sum_{i=1}^n X - \frac{(\sum_{i=1}^n X)^2}{n}}$$

$$b = \frac{n \sum_{i=1}^n XY - (\sum_{i=1}^n X)(\sum_{i=1}^n Y)}{n \sum_{i=1}^n X^2 - (\sum_{i=1}^n X)^2}$$

2. Analisis Koefisien Korelasi

Menurut Sugiyono (2014:213) bahwa korelasi sederhana merupakan suatu Teknik Statistik yang dipergunakan untuk mengukur kekuatan hubungan 2 Variabel yaitu antara variabel bebas dengan variabel terikat dan juga untuk dapat mengetahui bentuk hubungan antara 2 Variabel tersebut dengan hasil yang sifatnya kuantitatif. Kekuatan hubungan antara 2 variabel yang dimaksud disini adalah apakah hubungan tersebut erat, lemah, ataupun tidak erat sedangkan bentuk hubungannya adalah apakah bentuk korelasinya Linear Positif ataupun Linear Negatif. Dimana variabel bebasnya adalah Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan variabel terikatnya adalah

Optimalisasi Proses Belajar Mengajar dengan pengujiannya dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$r = \frac{\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \right] \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah tahun yang diteliti

X = Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Y = Optimalisasi Proses Belajar Mengajar

Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang didapat dari hasil perhitungan tersebut, maka dapat dilihat pada ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.3
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
--------------------	------------------

0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2014)

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependent amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependent (Ghozali, 2016). Dalam hal ini untuk mengetahui besarnya pengaruh dana bantuan operasional sekolah terhadap Optimalisasi Proses Belajar Mengajar.

Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$Kdr = r^2 \times 100$$

Keterangan :

Kdr = Koefisien determinasi

$R^2 = 0$, apabila nilai koefisien determinasi dalam model regresi semakin kecil (mendekati nol) berarti semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel independennya.

1. Formulasi H_0 dan H_1

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu ingin membuktikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah pertama dalam membuat kaidah keputusan adalah menetapkan hipotesis nol (H_0), hipotesis nol merupakan hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh antara variabel yang

diuji. Hipotesis nol biasanya diformulasikan untuk ditolak, dan ditolaknya hipotesis nol ini maka hipotesis alternative (Hi) dapat diterima.

Ho : $\rho = 0$ = Dana BOS tidak berpengaruh signifikan terhadap Optimalisasi Proses Belajar Mengajar.

Hi : $\rho \neq 0$ = Dana BOS berpengaruh signifikan terhadap Optimalisasi Proses Belajar Mengajar.

Hipotesis alternatif merupakan hipotesis penelitian dari penulis, berupa prediksi yang diturunkan dari teori yang sedang diuji.

2. Penetapan Tingkat Signifikansi

Taraf signifikansi (α) ditetapkan sebesar 5% ini berarti kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau korelasi kekeliruan adalah 5%. Taraf signifikansi ini adalah tingkat yang umum dilakukan dalam penelitian social karena dianggap cukup ketat untuk mewakili hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, dengan derajat kebebasan (n-2).

3. Uji Signifikansi

Untuk menguji signifikansi dari koefisien korelasi yang diperoleh, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2014:215):

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai statistic uji t

r = Nilai koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

$n-2$ = Derajat kebebasan

Untuk menguji tingkat signifikansinya, maka dilakukan metode pengujian hipotesis uji dua pihak dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$

$H_0 : \rho = 0$ = Dana BOS tidak berpengaruh signifikan terhadap Optimalisasi Proses Belajar Mengajar.

$H_1 : \rho \neq 0$ = Dana BOS berpengaruh signifikan terhadap Optimalisasi Proses Belajar Mengajar.

4. Kaidah Keputusan

Kaidah keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut :

Terima H_0 (tolak H_1), jika $-t \frac{1}{2} \alpha \leq t_{hitung} \leq t \frac{1}{2} \alpha$

Tolak H_0 (terima H_1), jika $t_{hitung} < -t \frac{1}{2} \alpha$ atau $t_{hitung} > t \frac{1}{2} \alpha$

5. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan pengolahan data, pengujian hipotesis dan kriteria-kriteria yang ditetapkan dengan didukung oleh teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Menyimpulkan H_0 diterima atau ditolak (sesuai dengan kaidah keputusan).

